

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN
KOMPONEN INDEKS KOMPAS100 TAHUN 2017-2019**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program
Studi Akuntansi**



YOGIE BINTANG HAIDAR

11-16 29032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN KOMPONEN INDEKS KOMPAS100 TAHUN 2017-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOGIE BINTANG HAIDAR

No IndukMahasiswa: 111629032

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar SarjanaEkonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Penguji

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Several large publicly listed companies that are members of the Indonesia Stock Exchange are suspected of practicing earnings management in preparing financial statements. The main purpose of this study is to determine the positive and negative effects of the capital structure, company size, profitability, and free cash flow on earnings management. This study used samples taken from the list of the Indeks Kompas 100 on the Indonesian stock exchange during 2017-2019. This study found that the capital structure has a negative effect on earnings management because of the high amount of debt that results in high leverage. The size of the company has a negative effect on earnings management. When the company is measured by the natural logarithm of the amount of assets, it has no impact on earnings management. Profitability has a positive effect on earnings management. Companies that do not implement good corporate governance tend to practice earnings management. Free cash flow has a negative effect on earnings management. The level of the percentage of free cash flow has a negative effect on the good and bad of the company.

Keywords: Capital structure, profitability, company size, free cash flow

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia memiliki beberapa perusahaan terbuka dan pada akhir-akhir ini terlibat dalam skandal yang laporan keuangannya dicurigai bermasalah, terbukti dengan berita yang dipublikasikan oleh CNBC Indonesia mengenai perusahaan PT Garuda Indonesia yang kasusnya bermula dari laporan laba bersih perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp11,49 miliar, kasus tersebut yang bisa dikategorikan perusahaan besar dan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia justru melakukan praktik manajemen laba.

Manajemen perusahaan mengerjakan manajemen laba yang memiliki tujuan mengintervensi atau mengubah berbagai informasi yang ada dilaporan keuangan, yang memiliki dampak yaitu meningkatkan, menambah dan menurunkan laba, tujuannya untuk mengelabui stakeholders yang ingin memahami status dan kinerja perusahaan (Sri Sulisyanto, 2008). Informasi pendapatan biasanya merupakan tindakan tujuan manajemen dalam mencari keuntungan dengan menyesuaikan laba perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Struktur modal merupakan bagian terpenting dari sebuah perusahaan. Baik atau tidaknya struktur modal akan mempengaruhi status keuangan perusahaan. Dengan adanya struktur permodalan perusahaan dapat mengalokasikan sumber dananya untuk kegiatan yang sesuai dengan kelangsungan perusahaan, seperti bagian dana sendiri dan bagian dana yang diperoleh dari hutang.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat terbagi kedalam perusahaan yang besar dan kecil. Beberapa cara untuk mengukur perusahaan dapat melalui total aset dan nilai pasar saham Ukuran perusahaan digolongkan menjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan besar dan digolongkan menjadi perusahaan kecil. Kompleksitas bisnis ini akan mengakibatkan adanya asimetri informasi. Asimetri adalah gap antara manajemen perusahaan yang memiliki informasi dan pemegang saham perusahaan. Keadaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

Profitabilitas menunjukkan apakah prospek masa depan perusahaan baik, maka disaat profitabilitas meningkat maka perusahaan memiliki kinerja yang dapat dinilai baik namun jika profitabilitas dari perusahaan tersebut rendah maka dapat dikatakan kinerja perusahaan buruk maka dapat disimpulkan profitabilitas akan berpengaruh kinerja perusahaan. (Purnama, 2017).

Free cash flow (FCF) atau arus kas bebas yaitu tersedianya kas atau dana yang berlebih di perusahaan dapat dipergunakan untuk berbagai aktivitas setelah berinvestasi pada aset tetap dan modal perusahaan, selain itu dibagikan juga kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan atas pengaruh kebijakan dari manajemen.

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Akuntansi Positif

Menurut Watts dan Zimmerman (1986) teori positif adalah teori yang mengarahkan kepada apa yang disebut sebagai *bonus plan hypothesis*. Manajer menjadi pihak yang akan memaksimalkan kekayaannya meskipun dengan mengorbankan pemegang saham. Jika manajer mendapatkan bonus yang besarnya didasarkan pada laba akuntansi yang dilaporkan, maka manajer mempunyai dorongan untuk melakukan pemilihan dan penggunaan kebijakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntansi dan diharapkan agar laba maksimal kemudian dapat dilaporkan dalam periode dimana manajer akan menerima bonus.

Teori Keagenan

Teori Keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) yaitu dampak dari adanya perjanjian antara pihak (agen) dengan dipekerjakan oleh pihak (prinsipal) untuk melakukan pekerjaan mewakili prinsipal. Terkiat adanya kontak maka kedua belah memperjelas hak dan kewajiban mereka. Agen merupakan manajemen perusahaan dan prinsipal merupakan pemilik (*share holders*) perusahaan. Antara pihak satu dengan pihak kedua memiliki tujuan yang sama agar tujuan mereka tercapai. Manager dalam melakukan tugasnya untuk mengelola perusahaan sebagai bentuk peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) dengan cara meningkatkan nilai atau *value* perusahaan. Pemilik perusahaan menginginkan yang terbaik bagi perusahaannya seperti nilai perusahaan terus meningkat dan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Jika nilai perusahaan terus meningkat sesuai dengan keinginan pemegang saham, manajer akan mendapatkan bonus atau imbalan atas kinerja perusahaan..

Struktur Modal

Struktur modal sendiri dapat diartikan sebagai kombinasi dari rencana perusahaan untuk menambah modal atau keseimbangan ekuitas dan hutang (saham biasa dan saham preferen). Struktur permodalan menjadi hal yang penting bagi perusahaan dikarenakan terkait dengan adanya kebijakan penggunaan sumber pendanaan yang paling menguntungkan. Dalam hal menyediakan dana untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebutuhan modal perusahaan, perusahaan dapat menggunakan dana perusahaan sendiri dan mauoun modal asing atau hutang (Ambarwati, 2010).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari dari berbagai aspek seperti : total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak yang memiliki dampak yaitu tercapainya tujuan perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Perusahaan yang semakin besar, maka perusahaan dinilai memiliki pengendalian internal yang baik dan efektif serta memiliki tim auditor internal yang terqualifikasi dan kompeten sehingga dapat mencegah atau memperkecil peluang manajer untuk melakukan manajemen laba.

Profitabilitas

Rasio keuangan merupakan arah yang membantu manajemen menetapkan beberapa target diikuti dengan standar yang diinginkan. Perusahaan yang digunakan untuk memperhitungkan adanya tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan diukur dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang dipergunakan dalam rangka mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011).

Free Cash Flow

Merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur nilai dan fungsi suatu perusahaan serta untuk menunjukkan kas yang tersedia setelah investasi dan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. merupakan pengertian dari *Free Cash Flow* (Paykani, 2012). *Free Cash Flow* dapat menimbulkan terjadinya praktik manajemen laba (*earnings management*). Manajer akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memanfaatkan *Free Cash Flow* untuk melaporkan laba perusahaan yang lebih tinggi dari kenyataannya dan mengolah pendapatan menjadi lebih tinggi untuk kepentingan pribadinya, bukan untuk kepentingan pemegang saham.

Manajemen laba

Definisi dari Healy dan Wahlen (1999) menyatakan tujuan manajemen laba adalah untuk menyesatkan investor dan mendapatkan keuntungan dalam kontrak yang sebagian bergantung pada laporan akuntansi. Manajemen laba kemudian diartikan sebagai kebijakan atau pilihan manajer yang menyimpang dari standar akuntansi sehingga investor memiliki gambaran yang tidak akurat tentang ekonomi yang mendasari bisnis perusahaan

Pengembangan Hipotesis

Struktur modal perusahaan akan menentukan besaran atau porsi pendanaan suatu perusahaan apakah dari pendanaan yang bersifat internal (saham) atau pendanaan yang bersifat eksternal (utang). Perusahaan besar memiliki kebutuhan modal yang besar, cara lain untuk memenuhi kebutuhan modalnya adalah dengan menggunakan dana dari luar, yaitu dengan menggunakan hutang (Riyanto, 2010). Berdasarkan penjabaran tersebut maka dari itu hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H1 : Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba

Ukuran perusahaan memiliki hasil yang pengaruh yang positif terhadap adanya manajemen laba dikarenakan perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula sehingga diperlukan manipulasi laporan keuangan agar memiliki hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sesuai untuk para kepentingan manajemen dan menarik perhatian investor (Reviani, Dinni, dan Sudantoko, 2012). Berdasarkan penjabaran tersebut maka dari itu hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba

Menurut Amelia, Winda, dan Hernawati (2016) profitabilitas memiliki hasil yang berpengaruh terhadap manajemen laba karena Jika perusahaan tidak memiliki sistem tata kelola perusahaan yang efektif (*good corporate governance*), perusahaan yang menguntungkan tidak akan mengesampingkan praktik manajemen pendapatan. Investor juga menggunakan rasio ROA (*return on asset*) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dibandingkan dengan perusahaan profit rendah, investor cenderung berinvestasi pada perusahaan profit tinggi. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dari itu hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba

Kas bebas atau *Free cash flow* suatu perusahaan yang semakin besar, maka baik pula perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan tersebut memiliki kas memadahi untuk dilakukannya pelunasan hutang, pertumbuhan, dan dividen (White et al 2003). Artinya semakin kecil nilai FCF perusahaan maka kesehatan perusahaan semakin buruk. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dari itu hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

H₄ : *Free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Perusahaan yang diteliti didalam pengamatan ini yaitu yang telah masuk didalam daftar Bursa Efek Indonesia dan juga tergolong indeks Kompas 100. Tahun dalam pengamatan ini adalah dimulai dari tahun 2017 hingga 2019.

Populasi dan Sampel

Pengamatan ini menggunakan populasi perusahaan yang masuk di daftar Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Adapun pemilihan sampel pengamatan ini memakai teknik *purposive sampling* yang dimana teknik ini menggunakan sample dan tujuan yang ditetapkan

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit atau *annual report* perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 hingga 2019 melalui situs www.idx.co.id, atau situs resmi masing-masing perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Pada pengamatan ini, variabel terikat (dependen) diartikan sebagai manajemen laba yang digambarkan dengan *discretionary accruals* (DA). DA pada pengamatan ini diukur dengan memakai model *Modified Jones*. *Discretionary accruals* merupakan *residual* (e) dari hasil regresi total *accruals* sebagai Y observasian (Y) dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nondiscretionary accruals sebagai Y prekdisian (\hat{Y}) yang memenuhi persamaan sebagai berikut:

$$Y = \hat{Y} + e$$

Rumus dalam menghitung *discretionary accruals* dari model *Modified Jones* yaitu berikut ini (Ronen dan Yaari, 2011) :

- 1) Y obeservasian berupa *total accruals* dihitung dengan persamaan berikut ini:

$$TA_{it} = NI - CFO$$

- 2) Y prekdisian berupa *non-discretionary accruals* (NDA) diukur dengan model yaitu:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

- 3) *Discretionary accruals* (DA) sebagai proksi dari *earnings management* merupakan *residual* yang ditentukan dari persamaan:

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - [\beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})]$$

Keterangan:

- DA_{it} = *Discretionary accruals* pada periode t .
 NDA_{it} = *Non-discretionary accruals* pada periode t .
 TA_{it} = Total Akrual perusahaan pada periode t .
 NI_{it} = Laba bersih perusahaan pada periode t .
 CFO_{it} = Arus kas bersih dari kegiatan operasi perusahaan pada periode t .
 A_{it-1} = Total Aset perusahaan selama periode sebelum t ($t-1$).
 ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan selama periode t dikurangi dengan pendapatan perusahaan selama periode sebelumnya ($t-1$).
 ΔRec_{it} = Selisih banyaknya piutang yang dimiliki perusahaan selama periode t dengan periode sebelumnya.
 PPE_{it} = Nilai dari *property, plant, dan equipment* perusahaan selama periode t .
 E = Simbol kesalahan (*error*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

Variabel independen memiliki fungsi mempengaruhi variabel lain, maka secara bebas berpengaruh pada variabel lain (Achmadi & Narbuko, 2012). Variabel bebas (independen) pada pengamatan ini yaitu pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas serta *free cash flow*

Variabel bebas (independen) pertama yaitu struktur modal dan digambarkan dengan adanya *debt to asset ratio* atau DAR. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut (Kasmir, 2008) rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

Ukuran perusahaan pengukurannya dengan melakukan perubahan total aset perusahaan menjadi suatu logaritma natural. *Log Natural Total Aset* digunakan untuk ukuran perusahaan yang diproksikan, dimana bertujuan guna dalam pengurangan fluktuasi data yang berlebihan. Rumus dalam pengukuran variable ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

Rasio yang dipakai dalam mengukur besar kemampuan pada suatu perusahaan agar menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi diartikan sebagai *Return On Asset* (ROA). Rumus dalam menghitung besar *Return On Assets* yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Free Cash Flow perusahaan diartikan sebagai sebuah faktor dalam mengukur nilai serta fungsi perusahaan menunjukkan uang kas yang dimiliki perusahaan (Paykani, 2012) Adapun data yang diperoleh yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

$$FCF = \frac{(\text{Arus Kas Operasi} - \text{Belanja modal})}{\text{Asset}}$$

Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan setelah data kuesioner terkumpul meliputi uji statistic deskriptif, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji hipotesis.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Populasi dan sampel pengamatan memakai seluruh perusahaan yang terdaftar selama 3 tahun (2017-2019) sebagai komponen untuk menghitung indeks Kompas 100.

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan terdaftar sebagai komponen indeks Kompas100 tahun 2017-2019	100
2	Perusahaan perbankan	(12)
3	Terjadi merger dengan perusahaan	(9)
4	Keluar/masuk indeks Kompas100 pada periode yang di teliti	(30)
	TOTAL	49

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
DA	147	3,62	-2,97	0,4761	0,98967
DAR	147	1,12	0,13	0,5185	0,21156
SIZE	147	19,68	15,30	17,0702	0,99195
ROA	147	0,45	-0,06	0,0764	0,08277
FCF	147	0,41	-0,26	0,0403	0,10532

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Data Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters(a,b)	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,71081680
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,055
	Negative	-0,073
Kolmogorov-Smirnov Z		0,888
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,409

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
DAR	0,788	1,269
SIZE	0,848	1,179
ROA	0,339	2,949
FCF	0,330	3,034

Olah data pengujian multikolinearitas terhadap variabel-variabel bebas penelitian dengan *discretionary accruals* sebagai proksi *earnings management* (variabel dependen). Adapun besar *tolerance* untuk variabel bebas (independen) masing-masing $> 0,1$ serta besar VIF masing-masing < 10 . Diasumsikan bahwa hasil data yang diperoleh tidak memiliki penyimpangan masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Runs</i>
1	0,000

Semua persamaan terjadinya penyimpangan gejala autokorelasi. Untuk mengatasi masalah penyimpangan autokorelasi memakai metode transformasi *Cochrane Orcutt*.

Oleh karena itu, dapat ditampilkan hasil pengujian setelah dikoreksi menampilkan semua data persamaan tidak mempunyai penyimpangan masalah autokorelasi. Olah data pengujian ini ditampilkan di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Runs</i>
1	0,506

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
DAR	0,225	Non Heteroskedastisitas
SIZE	0,650	Non Heteroskedastisitas
ROA	0,912	Non Heteroskedastisitas
FCF	0,318	Non Heteroskedastisitas

Hasil olah data tabel sebelumnya mengemukakan variabel yang diteliti tidak memiliki penyimpangan heteroskedastisitas, karena besar signifikansi korelasi lebih dari 0,05 (5%) dan diasumsikan data jika diperbesar maka kesalahan tidak bertambah.

Uji Hepotesis

Uji F (Silmutan)

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	33,317	0,000

Uji F menampilkan hasil nilai F statistic sebesar 33,317 dengan nilai signifikan F yaitu 0,000. Pengamatan ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu 5% yang artinya besar signifikansi F ($0,000 < \alpha$). Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dinyatakan bahwa setidaknya terdapat satu koefisien dalam model regresi bernilai tidak sama dengan nol.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square
1	0,696	0,484

Koefisien Determinasi ditampilkan oleh nilai R^2 yaitu 0,484 atau 48,4%. Varian variabel terikat berupa *Earnings Management* yang dapat diterangkan oleh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *free cash flow* yaitu 48,4%. serta 51,6% sisanya diterangkan variabel yang lain diluar pengamatan ini.

Uji Parsial

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Sig.
C	1,109	1,017	0,311
DAR	-0,726	-2,286	0,024
SIZE	-0,057	-0,881	0,380
ROA	9,075	7,333	0,000
FCF	-11,045	-11,197	0,000

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan koefisien regresi yaitu -0,726 dan besar signifikansi t yaitu 0,024. Hasil uji hipotesis kedua mengemukakan koefisien regresi yaitu -0,057 dan besar signifikansi t yaitu 0,380. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan koefisien regresi yaitu 9,075 dengan besar signifikansi t yaitu 0,000. Hasil uji hipotesis keempat menampilkan koefisien regresi yaitu -11,045 dan besar signifikansi t yaitu 0,000.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur modal

Hasil pengujian hipotesis pertama menampilkan bahwa struktur modal terbukti adanya pengaruh yang negatif pada manajemen laba perusahaan. Adapun hasil yang diperoleh selaras dengan pengujian yang di lakukan Saragih (2017) menyebutkan perusahaan dengan besar tingkat leverage yang tinggi karena jumlah hutangnya yang memperhitngkan jumlah modal yang lebih besar akan dihadapkan pada resiko default yang lebih besar yang dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, sehingga struktur permodalan dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh signifikan pada manajemen laba.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua menampilkan ukuran perusahaan terbukti terdapat adanya pengaruh yang negatif pada manajemen laba perusahaan, sehingga hipotesis ke dua ditolak. Hasil selaras dengan pengujian yang di lakukan oleh Gunawan (2015) disebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada manajemen laba, disebabkan oleh ukuran perusahaan tidak serta merta mengurangi kemungkinan terdapatnya manajemen laba, diakibatkan perusahaan besar memiliki aset yang banyak dan kemungkinan pengelolaan yang buruk terhadap banyak aset, sehingga dimungkinkan memiliki kesalahan dalam pengungkapan jumlah aset perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengaruh Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ke tiga menampilkan bahwa profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba perusahaan. Hasil selaras dengan pengujian yang di lakukan oleh Amelia, Winda, dan Hernawati (2016) perusahaan yang mempunyai pendapatan yang besar tidak menutup suatu kemungkinan dalam melaksanakan suatu praktik untuk manajemen laba jika perusahaan tidak mempunyai sistem tata kelola perusahaan efektif seperti *good corporate governance*.

4. Pengaruh *Free Cash Flow*

Hasil uji hipotesis ke empat menunjukkan bahwa *free cash flow* terbukti terdapat pengaruh yang negatif pada manajemen laba. Hasil selaras pada pengujian yang di lakukan oleh White et al (2003) menyebutkan bahwa semakin tinggi *free cash flow* perusahaan, semakin baik pula perusahaan, disebabkan mempunyai kas yang dapat digunakan dalam membayar hutang, pertumbuhan, serta dividen. Ini disebabkan karena perusahaan pada arus kas bebas yang tinggi akan memilih tidak melaksanakan manajemen laba, dikarenakan tanpa manajemen laba perusahaan dapat menaikkan harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

V. SIMPULAN DAN SARAN

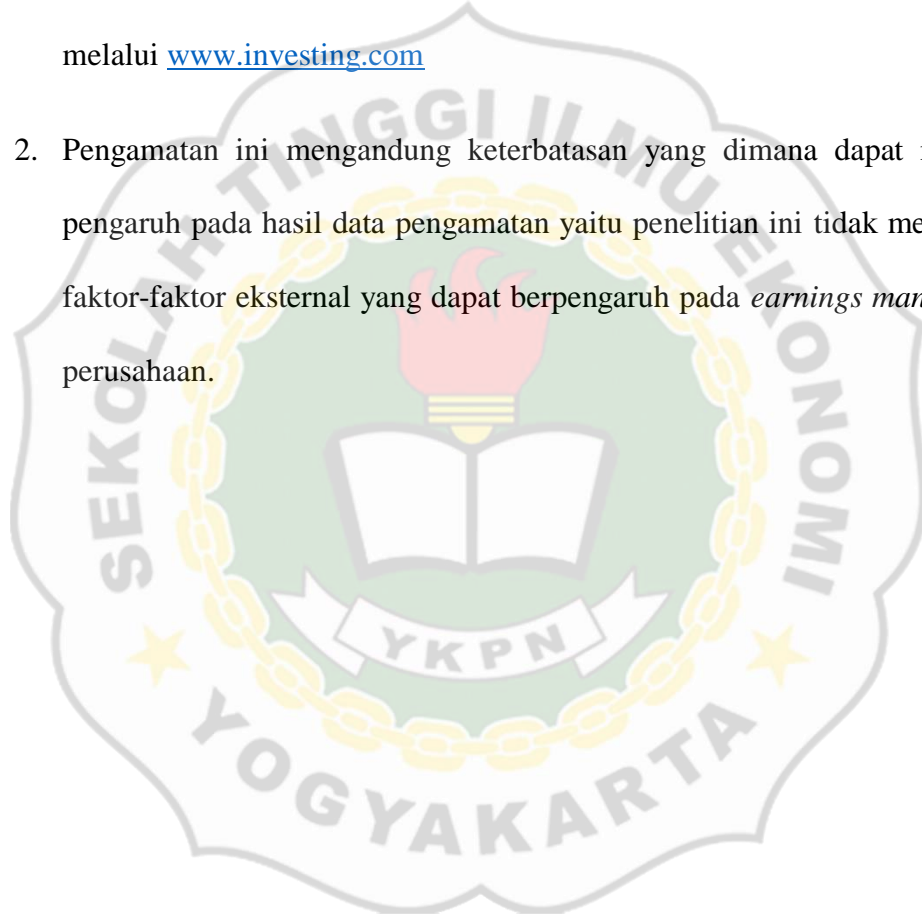
Pengamatan ini menunjukkan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan free cash flow terhadap manajemen laba perusahaan komponen, indeks kompas100 tahun 2017-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh struktur modal menunjukkan hubungan negatif serta signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan (besar kecilnya perusahaan) tidak berpengaruh dalam praktik manajemen laba.
3. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Diartikan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas sebuah perusahaan, akan meningkat (semakin tinggi) pula perusahaan dalam melaksanakan sebuah Tindakan manajemen laba.
4. *Free cash flow* memiliki pengaruh yang negatif pada manajemen laba perusahaan. Dapat diartikan bahwa *free cash flow* yang meningkat (tinggi) akan membatasi praktik manajemen laba, dikarenakan kebanyakan investor adalah pemilik sementara perusahaan yang memfokuskan informasi mengenai arus kas bebas dan investor juga memperhatikan perusahaan tersebut terdapat mempunyai kas dalam pembagian pada dividen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

1. Data *financial statement* perusahaan yang tersedia pada web www.idx.com kurang lengkap dalam jangka waktu tahun 2018 dan 2019 sehingga tahun 2017 harus mencari di masing-masing web perusahaan atau mencari datanya melalui www.investing.com
2. Pengamatan ini mengandung keterbatasan yang dimana dapat memberi pengaruh pada hasil data pengamatan yaitu penelitian ini tidak mengontrol faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh pada *earnings management* perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan (pertama)*. Graha Ilmu.
- Amelia, Winda, & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Neo-Bis*, 10.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Healy, & Wahlen, J. M. (1999). A Review of The Earnings Management. *Accounting Horizons*, 13, 365–385.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). The Theory of The The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Paykani, M. (2012). The Relationship Between Free Cash Flow and Cash Flow from Operating Activities and Earnings per Share of Companies in the Automotive. *Economic Journal Addres the Issues of Economic Policy*, 111–122.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3, 1–14.
- Reviani, Dinni, & Sudantoko, D. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Prestasi*, 9, 1–17.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE.
- Ronen, J., & Yaari, V. (2011). Earnings Management. In *Finance Ethics: Critical Issues in Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch24>
- Saragih, J. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10, 52–63.
- Watts, & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall.
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Dov, F. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements*. John Wiley and Sons, Inc.